



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v7i4>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Implementasi Sistem Presensi Digital Terintegrasi untuk Peningkatan Akuntabilitas Kinerja ASN (Studi Lingkungan Kerja di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar)

Eli Darni^{1*}, Zulher², Kasmawati³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang, Bangkinang, Indonesia, elidarni.aini@gmail.com

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang, Bangkinang, Indonesia

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang, Bangkinang, Indonesia

*Corresponding Author: elidarni.aini@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine and analyze the implementation of an integrated digital attendance system to improve the performance accountability of State Civil Apparatus (ASN) in the Rumbio Jaya District, Kampar Regency. The study used a descriptive qualitative approach, incorporating George C. Edwards III's policy implementation theory, which encompasses communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The results indicate that the implementation of an integrated digital attendance system improves ASN discipline and accountability through real-time, transparent attendance recording integrated with the performance appraisal system. This system also helps reduce the practice of attendance manipulation and facilitates the monitoring process by management. However, implementation still faces several obstacles, such as limited internet access, low digital literacy among some employees, and limited supporting facilities in some work units. Overall, the implementation of the digital attendance system has been quite successful and has had a positive impact on improving ASN performance accountability in Rumbio Jaya District, Kampar Regency.*

Keywords: *Digital Attendance, Performance Accountability, ASN, Policy Implementation, Work Discipline*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi sistem presensi digital terintegrasi dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan kerja Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori implementasi kebijakan George C. Edwards III yang terdiri dari komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem presensi digital terintegrasi mampu meningkatkan disiplin dan akuntabilitas ASN melalui pencatatan kehadiran secara *real-time*, transparan, dan terintegrasi dengan sistem penilaian kinerja. Sistem ini juga membantu mengurangi praktik manipulasi absensi dan mempermudah proses monitoring oleh pimpinan.

Namun demikian, implementasi masih menghadapi beberapa hambatan seperti keterbatasan jaringan internet, rendahnya literasi digital sebagian pegawai, serta keterbatasan fasilitas pendukung di beberapa unit kerja. Secara umum, implementasi sistem presensi digital telah berjalan cukup baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja ASN di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

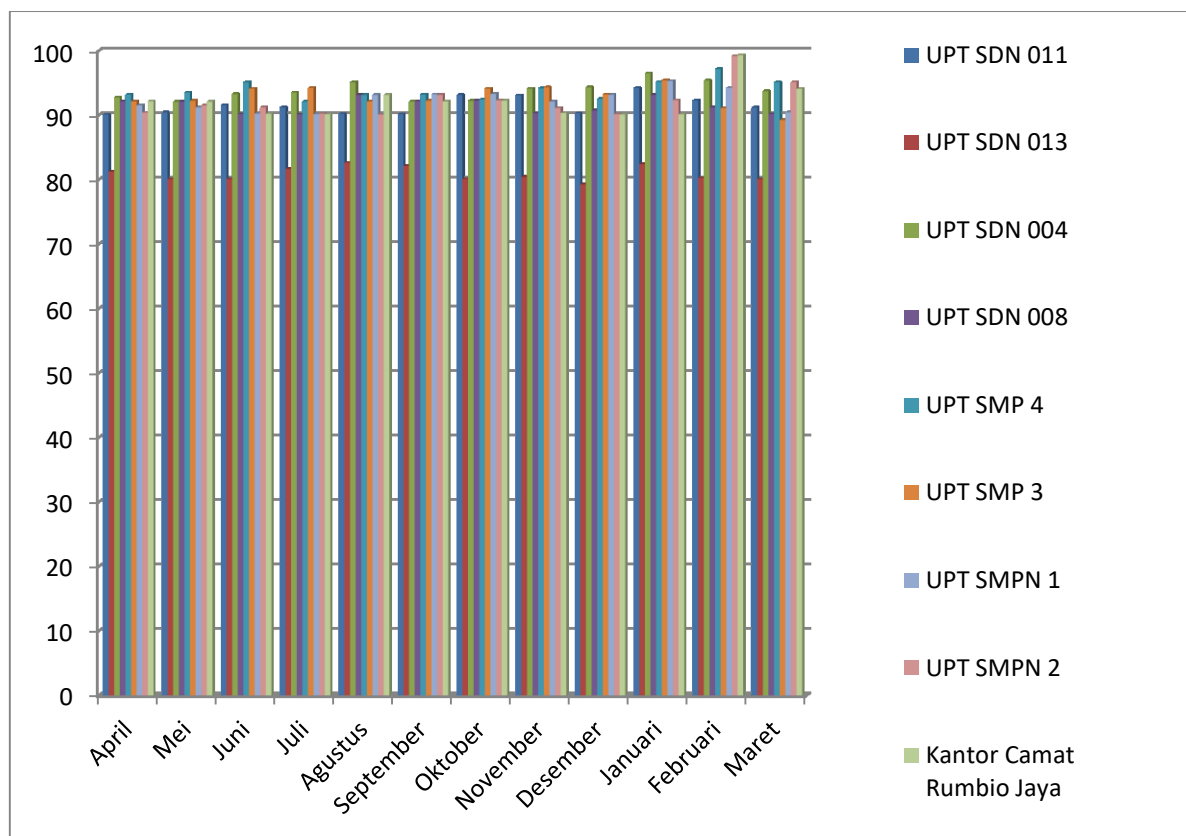
Kata Kunci: Presensi Digital, Akuntabilitas Kinerja, ASN, Implementasi Kebijakan, Disiplin Kerja

PENDAHULUAN

Reformasi birokrasi di Indonesia menuntut adanya peningkatan transparansi dan akuntabilitas kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN). Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan disiplin dan pengawasan kinerja ASN adalah melalui implementasi sistem presensi digital terintegrasi. Sistem presensi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat kehadiran, tetapi juga menjadi instrumen pengawasan dan evaluasi kinerja pegawai secara objektif dan real-time.

Penerapan sistem presensi digital di lingkungan kerja Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar merupakan bagian dari transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan. Sistem ini menggunakan teknologi berbasis web, GPS, selfie, dan aplikasi mobile yang bertujuan untuk meningkatkan disiplin pegawai, meminimalisir praktik titip absen, serta memperkuat budaya kerja yang akuntabel. Kehadiran sistem ini diharapkan mampu mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik secara efektif dan efisien.

Berdasarkan data kehadiran pegawai di lingkungan Kecamatan Rumbio Jaya, tingkat kehadiran ASN menunjukkan tren yang cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa unit kerja yang memiliki tingkat disiplin rendah. Selain itu, data kinerja pelayanan publik pada Kantor Camat Rumbio Jaya menunjukkan adanya penurunan realisasi pelayanan dibandingkan target yang telah ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi sistem presensi digital masih perlu dievaluasi lebih lanjut untuk mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja ASN.



Sumber : Korwil Kecamatan Rumbio Jaya

**Gambar 1. Rata-Rata Kehadiran Pegawai Bulan April 2025 – Maret 2026
(Berdasarkan Absensi Digital)**

Tingkat kehadiran pegawai di lingkungan kerja yang adadi Kecamatan Rumbio Jaya menunjukkan trend positif, dengan kehadiran tertinggi sebesar 99,31 persen di Kantor Camat Rumbio Jaya dan terendah di UPT SDN 013 sebesar 80,28 persen.

Kinerja pegawai pada Kantor Camat Rumbio Jaya Kabupaten Kampar masih ada yang belum maksimal, ada pegawai yang benar-benar menginginkan kemajuan instansinya beserta jenjang karirnya dengan cara bekerja secara baik dan maksimal untuk meningkatkan produktivitasnya, namun ada pula pegawai yang hanya akan bekerja dengan maksimal atau kinerjanya maksimal jika diberikan sejumlah imbalan ataupun adanya pengawasan yang ketat dari atasan, untuk melihat data kinerja pelayanan yang diberikan di Kantor Camat Rumbio Jaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1. Data Kinerja Pelayanan
Kantor Camat Rumbio Jaya Tahun 2023-2025**

No	Kegiatan	Tahun								
		2023			2024			2025		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	SKT	180	100	55,5	200	119	59,5	250	97	38,8
2	SKGR	150	128	85,3	200	138	69,0	250	141	56,4
3	Suket Pindah	20	15	75,0	30	20	66,6	40	18	45,0
4	SKTM	100	80	80,0	150	91	60,6	150	102	68,0
5	Suket Ahli Waris	100	55	55,0	100	25	25,0	100	28	28,00

Sumber: Kantor Camat Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja pelayanan yang dilakukan oleh pegawai Kantor Camat Rumbio Jaya Kabupaten Kampar rentang tahun 2023-2025 mengalami penurunan yang cukup signifikan, ini menunjukkan bahwa kinerja pelayanan yang dilakukan oleh Pegawai Kantor Camat Rumbio Jaya Kabupaten Kampar masih belum maksimal. Berdasarkan data diatas, kenyataannya penyelenggaraan kinerja pelayanan publik yang dilakukan oleh pegawai pada Kantor Camat Rumbio Jaya Kabupaten Kampar masih dihadapkan pada pelayanan yang belum efektif dan efisien serta kualitas sumber daya manusia yang belum memadai. Hal ini terlihat dari masih banyaknya pengaduan dari masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berikut data tingkat kehadiran serta rating kerja dari masing-masing pegawai di Kantor Camat Rumbio Jaya:

**Tabel 2. Penilaian Rating Kinerja Pegawai
Kantor Camat Rumbio Jaya Tahun 2025**

Nama Jabatan	Rating hasil kerja *Pilih salah satu	Rating Perilaku kerja *Pilih salah satu	Prediket kinerja
ASN Kantor Camat	Sesuai Ekspektasi	Sesuai Ekspektasi	Baik
P3K Satpol PP	Sesuai Ekspektasi	Sesuai Ekspektasi	Baik
P3K PKH	Sesuai Ekspektasi	Sesuai Ekspektasi	Cukup Baik
P3K Operator KTP	Sesuai Ekspektasi	Sesuai Ekspektasi	Baik
P3K Paruh Waktu	Sesuai Ekspektasi	Sesuai Ekspektasi	Cukup Baik
MLM/CS	Sesuai Ekspektasi	Sesuai Ekspektasi	Baik

Sumber : Kantor Camat Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, 2025

Penilaian terhadap kinerja pegawai harus dilakukan pada setiap organisasi, namun sayangnya pada saat ini penilaian terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Rumbio Jaya Kabupaten Kampar secara khusus belum terlihat dan dinilai masih belum maksimal. Untuk itulah penelitian ini sangat penting karena selain untuk mengetahui tingkat kinerja Aparatur Sipil Negara, penelitian ini juga diharapkan akan dapat menjelaskan aspek-aspek yang berhubungan langsung dengan kinerja tersebut baik faktor yang mendukung dan sekaligus menghambat kinerja, khususnya kinerja Aparatur Sipil Kantor Camat Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Untuk melihat perkembangan jumlah nilai rata-rata yang dicapai oleh negeri yang ada di lingkungan kerja Kecamatan Rumbio Jaya dalam kurun 4 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. Jumlah Nilai Rata-Rata Siswa di Sekolah Negeri Lingkungan
Kecamatan rumbio Jaya Tahun 2022-2026**

No	Nama Sekolah	Tahun			
		2022-2023	2023-2024	2024-2025	2025-2026
1	SDN 004	81,25	80,00	80,14	8,10
2	SDN 011	80,81	79,26	76,85	74,82
3	SDN 013	74,33	74,13	75,38	77,75
4	SDN 008	82,31	82,96	83,02	83,00
5	SMPN 1	77,03	79,02	80,01	82,00
6	SMPN 2	78,03	80,01	80,03	83,02
7	SMPN 3	82,33	80,01	83,65	89,21
8	SMPN 4	82,58	82,30	83,76	82,48

Sumber : Korwil Kecamatan Rumbio Jaya, 2026

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah nilai diperoleh siswa di lingkungan kerja Kecamatan Rumbio Jaya tahun 2022-2026 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dan

bisa dikatakan masih belum maksimal, dari kondisi ini memberikan gambaran masih belum maksimalnya akuntabilitas kinerja dari pihak sekolah yang ada di lingkungan Kecamatan Rumbio Jaya.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan hasil terkait implementasi sistem absensi digital. Sebagian penelitian menyatakan bahwa sistem presensi digital mampu meningkatkan disiplin dan transparansi pegawai, sementara penelitian lain menunjukkan adanya hambatan berupa rendahnya literasi digital, keterbatasan fasilitas, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis implementasi sistem presensi digital terintegrasi dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja ASN di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi sistem presensi digital terintegrasi dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja ASN di lingkungan kerja Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi sistem presensi digital terintegrasi dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja ASN.

Lokasi penelitian dilakukan di lingkungan kerja Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Informan penelitian terdiri dari Camat, pegawai ASN, operator sistem presensi digital, serta pihak yang terkait dengan pengelolaan sistem presensi online. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi langsung terhadap pelaksanaan sistem presensi digital.
2. Wawancara mendalam dengan informan penelitian.
3. Dokumentasi berupa data absensi, laporan kinerja, dan dokumen pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan George C. Edwards III yang meliputi:

1. Komunikasi.
2. Sumber daya.
3. Disposisi.
4. Struktur birokrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Presensi Digital Terintegrasi

Implementasi sistem presensi digital di Kecamatan Rumbio Jaya telah dilakukan melalui penggunaan aplikasi berbasis online yang terintegrasi dengan sistem penilaian kinerja ASN. Sistem ini memanfaatkan teknologi GPS dan selfie verification untuk memastikan kehadiran pegawai secara valid dan objektif.

Komunikasi

Komunikasi dalam implementasi sistem presensi digital dilakukan melalui sosialisasi kepada seluruh ASN mengenai tata cara penggunaan aplikasi, aturan jam kerja, serta konsekuensi terhadap pelanggaran disiplin. Informasi disampaikan secara langsung melalui rapat internal maupun media komunikasi digital. Komunikasi yang efektif membantu pegawai memahami tujuan dan manfaat sistem presensi digital sehingga mampu mengurangi resistensi terhadap perubahan.

Sumber Daya

Ketersediaan sumber daya menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem presensi digital. Kecamatan Rumbio Jaya telah memiliki sumber daya manusia yang cukup dalam pengelolaan sistem, namun masih terdapat kendala pada fasilitas pendukung seperti jaringan internet yang belum stabil di beberapa unit kerja. Selain itu, kemampuan digital sebagian pegawai masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan pendampingan teknis.

Disposisi

Disposisi atau sikap pegawai terhadap implementasi sistem presensi digital secara umum menunjukkan respon positif. ASN menyadari bahwa sistem ini mampu meningkatkan kedisiplinan dan transparansi kerja. Namun demikian, masih terdapat sebagian pegawai yang menganggap sistem ini sebagai bentuk pengawasan yang terlalu ketat sehingga memerlukan pendekatan persuasif dari pimpinan.

Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi dalam implementasi sistem presensi digital telah berjalan sesuai dengan prosedur operasional yang ditetapkan pemerintah daerah. Pengelolaan sistem dilakukan secara terkoordinasi antara pihak kecamatan, BKPSDM, dan Diskominfo Kabupaten Kampar. Adanya pembagian tugas yang jelas membantu proses monitoring dan evaluasi sistem berjalan lebih efektif.

Dampak Implementasi Sistem Presensi Digital

Implementasi sistem presensi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja ASN. Sistem ini mampu:

1. Meningkatkan disiplin kehadiran pegawai.
2. Mengurangi praktik titip absen.
3. Mempermudah monitoring kinerja secara real-time.
4. Meningkatkan transparansi administrasi kepegawaian.
5. Menjadi dasar objektif dalam evaluasi kinerja dan pemberian tunjangan berbasis kehadiran.

Namun demikian, terdapat beberapa hambatan yang masih dihadapi, seperti:

1. Gangguan jaringan internet.
2. Rendahnya literasi digital sebagian pegawai.
3. Keterbatasan perangkat pendukung.
4. Resistensi terhadap perubahan teknologi.

KESIMPULAN

Implementasi sistem presensi digital terintegrasi di lingkungan kerja Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar secara umum telah berjalan cukup baik dan mampu meningkatkan akuntabilitas kinerja ASN. Sistem ini membantu meningkatkan disiplin pegawai, memperkuat transparansi administrasi, serta mempermudah pengawasan dan evaluasi kinerja secara objektif dan real-time.

Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh komunikasi yang efektif, dukungan sumber daya yang memadai, sikap positif pegawai, dan struktur birokrasi yang mendukung. Meskipun demikian, implementasi sistem masih menghadapi beberapa hambatan seperti keterbatasan jaringan internet, fasilitas pendukung, dan kemampuan digital pegawai yang belum merata.

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan digital bagi ASN, serta penguatan sistem pengawasan agar implementasi sistem presensi digital dapat berjalan lebih optimal dalam mendukung peningkatan akuntabilitas kinerja ASN.

REFERENSI

- Anong, N. A. A. (2020). Efektivitas penerapan absensi finger print terhadap disiplin pegawai di Kantor Kecamatan Sorawolio Kota Baubau. *Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*, 8–15. [Apjii.or.id](https://apjii.or.id). (2024, Maret 31). APJII jumlah pengguna internet Indonesia tembus 221 juta orang. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-jutaorang>
- Arifin, M., & Widiyarta, A. (2021). Efektifitas absensi online dalam disiplin kerja di Kantor Imigrasi Khusus TPI Surabaya saat pandemi Covid-19. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 9(1), 35–57.
- Aryani, D., Ihsan, M. N., dkk. (2017). Prototype sistem absensi dengan metode face recognition berbasis Arduino pada SMK Negeri 5 Kabupaten Tangerang.
- Cerrato, E. G. III. (1980). *Implementing public policy*. Congressional Quarterly Press.
- Dalimunthe, N. W. (2022). Efektivitas penerapan absensi online dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai negeri sipil di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara [Skripsi, Universitas Medan Area]. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. (n.d.). *Journal of Public Policy and Management Review*, 770–781.
- Edward III, G. C. (2020). *Implementing public policy*. Washington, DC: Congressional Quarterly Press.
- Firdawati. (2021). Efektivitas penerapan absensi finger print dalam meningkatkan disiplin pegawai di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gowa [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar].
- Gandhi, M. A. (2017). Penerapan absensi finger print dalam mendisiplinkan kerja pegawai di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sekolah Menengah Teknik Industri (SMTI) Bandar Lampung [Skripsi, UIN Raden Intan Lampung].
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., dkk. (1996). *Organisasi: Perilaku, struktur dan proses*. Jakarta: Binapura Aksara.
- Hardiawan, A. (2015). Efektivitas program pembinaan Dinas Sosial pada wanita pekerja seks di Kota Cilegon [Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa].
- Indrajit, R. E. (2004). *Electronic government: Strategi pembangunan sistem pelayanan publik berbasis teknologi digital*. Yogyakarta:
- Islamy, I. Andi., (2009). *Prinsip-prinsip perumusan kebijaksanaan negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kharisma, D., & Yuningsih, T. (2017). Efektivitas organisasi dalam penyelenggaraan pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP).
- Lyani, A. (2022). Efektivitas program Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dalam meningkatkan akuntabilitas dana punia pada Pura Dang Kyangan Petitenget [Skripsi, Universitas Udayana].
- Mardiasmo. (2017). *Akuntansi sektor publik (Edisi IV)*. Yogyakarta: Andi.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhammad, A. F., Nofal, S., & Putera, A. (2023). The implementation of fingerprint absence and online absence in improving work discipline. *Journal Unknown*, 12(1), 255–264.
- Napitulu, D. M. R. (2020). *E-government: Implementasi, strategi dan inovasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nogi, H., dkk. (2008). *Kebijakan dan manajemen otonomi daerah*. Yogyakarta: Lukman Offset.
- Parawu, H. E. (2020). Efektivitas pemanfaatan electronic government guna

- meningkatkan kedisiplinan Pasolong, H. (2010). Teori administrasi publik. Bandung: Alfabeta. pegawai Badan Usaha Milik Negara. *Journal Publicuho*, 311–330.
- Sedarmayanti. (2010). Manajemen sumber daya manusia reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil. Bandung: PT Refika Aditama.
- Septiah, N., dkk. (2022). Efektivitas penggunaan face print dalam disiplin kerja aparatur sipil negara di Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir. *Rama Repository*.
- Sugeng. (2016). Metode penelitian komunikasi kualitatif. Malang: Intrans Publishing.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kualitatif. Yogyakarta: CV Alfabeta.
- Suharno. (2008). Prinsip-prinsip dasar kebijakan publik. Yogyakarta: UNY Press. Syafitri, U.,
- Tarigan, U., dkk. (2020). The effectiveness of finger print attendance implementation in Meda Plantation Education Institution. *Journal Publicuho*, 19–26.
- Tangkilisan, H. N. (2005). Manajemen publik. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.